



# Penyuluhan Pemilahan Sampah Kepada Ibu – Ibu PKK di Dusun Rejosari, Desa Soronalan, Sawangan, Magelang, Jawa Tengah

Muhamad Ryan Fadillah<sup>1</sup>, Kadek Dwi Sevia<sup>2\*</sup>, Husna Sabila Asya Hida<sup>3</sup>, Diah Setyo Rini<sup>4</sup>, Tezi Afriliani<sup>5</sup>, Heru Subaris Kasjono<sup>6</sup>, Rizki Amalia<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3, Area Sawah, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293  
[kadekdwisevia@gmail.com](mailto:kadekdwisevia@gmail.com)\*

Artikel History:

Received: 2025-05-09 / Received in revised form: 2025-07-20 / Accepted: 2025-08-01

## ABSTRACT

*Increasing understanding of waste sorting needs to start from the household level because every household plays an important role in waste management by sorting properly. This service activity is about waste sorting counseling with the target of the PKK group of mothers in Rejosari Village. The activity was attended by 24 participants which began with the distribution of questionnaires as a pre-test to determine the initial knowledge of the participants before the presentation of the material. In the presentation of waste sorting material, it was explained about the definition of waste, the purpose of waste sorting, and the types of waste that must be sorted with the help of model media for organic, non-organic, and hazardous waste. Data analysis using the Wilcoxon statistical test with positive rank results of 78% or an increase in pre-post results. The results showed that the pre-post had a significant increase in waste sorting compared to the control group with sig <0.05 so that H<sub>0</sub> is rejected where there is a significant increase.*

**Keywords:** *counseling, waste, waste sorting*

## ABSTRAK

Peningkatan pemahaman mengenai pemilahan sampah perlu dimulai dari tingkat rumah tangga karena setiap rumah tangga berperan penting dalam pengelolaan sampah dengan melakukan pemilahan yang benar. Kegiatan pengabdian ini mengenai penyuluhan pemilahan sampah dengan sasaran pada kumpulan PKK ibu-ibu Dusun Rejosari. Kegiatan diikuti oleh 24 peserta yang diawali dengan pembagian kuesioner sebagai pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal peserta sebelum pemaparan materi. Pada pemaparan materi pemilahan sampah, dijelaskan mengenai pengertian sampah, tujuan pemilahan sampah, dan jenis-jenis sampah yang harus dipilah dengan bantuan media percontohan sampah organik, non organik, dan B3. Analisis data menggunakan uji statistik Wilcoxon dengan hasil positif rank sebesar 78% atau mengalami peningkatan pada hasil pre-post. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pre-post mengalami peningkatan signifikan dalam pemilahan sampah dibandingkan kelompok kontrol dengan hasil sig < 0,05 H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dimana mengalami peningkatan yang signifikan.

**Kata kunci:** *penyuluhan, sampah, pemilahan sampah*

\*Kadek Dwi Sevia.

Email:[kadekdwisevia@gmail.com](mailto:kadekdwisevia@gmail.com)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## 1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi tantangan yang dihadapi oleh semua negara di dunia yang akan terus berkembang, setiap hari manusia akan selalu berhubungan dengan sampah (Khomsi et al., 2024). Sampah akan semakin menumpuk bila tidak ada tindakan preventif dan pengelolaan yang baik. Sampah adalah sisa dari berbagai aktivitas manusia setiap harinya. Secara umum sampah terbagi menjadi 3 bagian, yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah beracun. Sampah organik adalah sampah yang mudah terurai dan membusuk secara alami, sedangkan sampah anorganik sulit terurai dan tidak mudah rusak (Hasibuan & Dalimunthe, 2022). Sampah menjadi permasalahan yang memerlukan penanganan yang tepat dan serius, karena penumpukannya dapat merusak lingkungan. Di Indonesia, pengelolaan sampah rumah tangga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 serta Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Regulasi tersebut mencakup kebijakan yang mengharuskan pemerintah menetapkan strategi dalam pengelolaan sampah, dengan fokus pada upaya pengurangan dan penanganan permasalahan sampah (Wirata et al., 2023). Adanya peningkatan volume sampah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk suatu wilayah. Oleh sebab itu, diperlukan komitmen bersama dalam mengelola sampah agar tidak menimbulkan berbagai masalah lingkungan. Dengan pengelolaan yang baik, jumlah sampah dapat berkurang dan menghasilkan manfaat yang positif, contohnya lingkungan yang bersih dan nyaman (Fathihani & Abdullah, 2021).

Peningkatan pemahaman mengenai pemilahan sampah perlu dimulai dari tingkat rumah tangga karena setiap rumah tangga berperan penting dalam pengelolaan sampah dengan melakukan pemilahan yang benar (Aini et al., 2024). Tanpa adanya pemilahan sampah yang tepat, tumpukan sampah pada tempat pembuangan akhir (TPA) akan semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Pemilahan sampah adalah penanganan sampah dari sampah itu timbul sampai ke tempat pembuangan akhir (Andina, 2019). Pemilahan sampah adalah proses pengelolaan sejak dari sumber menggunakan pemanfaatan sumber daya efektif. Proses ini mencakup dari pewadahan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan dengan pendekatan pengelolaan berbasis lingkungan (Nurwati et al., 2023). Pemilahan sampah sangat penting untuk mengetahui jenis sampah yang masih dapat digunakan dan dimanfaatkan dan perlu dilaksanakan pada seluruh lapisan masyarakat dalam berbagai aktivitas (Abusamah & Wahjoerini, 2023).

Dusun Rejosari terletak di Desa Soronalan, Sawangan, Magelang, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil survey dan wawancara mengenai masalah di lokasi tersebut. Ditemukan beberapa permasalahan di masyarakat salah satunya bahwa masyarakat Dusun Rejosari masih kurang pengetahuannya mengenai pemilahan sampah. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah masih rendah, sehingga banyak sampah bercampur tanpa pengelolaan yang tepat sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan. Melihat permasalahan tersebut, program kerja KKN kami salah satunya berfokus mengenai penyuluhan pemilahan sampah dengan tujuan meningkatkan pemahaman warga mengenai pentingnya pemilahan sampah seperti sampah organik, anorganik, serta beracun dan berbahaya (B3).

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Penyuluhan Pemilahan Sampah dilaksanakan bersamaan dengan rapat ibu-ibu PKK Dusun Rejosari yang dihadiri 24 orang. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan adanya sesi pemaparan materi yang menggunakan metode ceramah dan demonstrasi selama 20 menit dan 10 menit untuk sesi tanya jawab. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian materi dengan memperagakan dan mempertunjukkan tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan (Rustina, 2021). Sesi penyampaian materi dilakukan dengan demonstrasi dimana memperagakan pemilahan sampah untuk memberikan gambaran secara langsung mengenai cara pemilahan sampah yang benar. Instrumen yang digunakan yaitu, dua buah kardus sebagai tempat sampah organik dan tempat sampah anorganik, serta beberapa contoh sampah organik dan anorganik yang telah disiapkan. Setelah sesi pemaparan materi, dilanjutkan sesi tanya-jawab dan diskusi untuk mengetahui sejauh mana masyarakat memahami konsep pengelolaan yang benar.



**Gambar 1.** Visualisasi Penyuluhan Pemilahan Sampah Kepada Kumpulan Ibu PKK

### 3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 2 Februari 2025 yang juga bertepatan dengan acara PKK ibu-ibu Dusun Rejosari. Kegiatan diikuti oleh 24 peserta yang diawali dengan pembagian kuesioner sebagai pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal peserta sebelum pemaparan materi. Pemaparan materi pemilahan sampah, dijelaskan mengenai pengertian sampah, tujuan pemilahan sampah, dan jenis-jenis sampah yang harus dipilah dengan bantuan media percontohan sampah organik, non organik, dan B3. Dilakukan penilaian post-test setelah pemaparan materi pemilahan sampah dengan pembagian kuesioner kembali untuk mengetahui pemahaman peserta.



**Gambar 2.** Pembagian Kuesioner Pemilahan Sampah

Penilaian pre-test dan post-test yang telah terdata, dilakukan pengolahan data yang bertujuan mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan pemaparan materi. Dilakukan uji statistik T-Test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta, jika data berdistribusi normal dan dilakukan uji statistik Wilcoxon jika data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga uji statistik menggunakan uji Wilcoxon.



**Gambar 3.** Pengisian Kuesioner

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Post - Hasil Pre	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	6.50	78.00
	Ties	12 <sup>c</sup>		
	Total	24		

- a. Hasil Post < Hasil Pre  
 b. Hasil Post > Hasil Pre  
 c. Hasil Post = Hasil Pre

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Hasil Post - Hasil Pre
Z	-3.153 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

**Gambar 4.** Hasil Uji Statistik Wilcoxon

Berdasarkan gambar diatas, hasil *positive rank* sebesar 78% atau mengalami peningkatan pada hasil pre-post. Didapatkan hasil sig < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dimana mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil uji statistik dari penilaian pre test dan post test setelah dilakukan penyuluhan pemilahan sampah pada masyarakat Dusun Rejosari dapat dinyatakan mengalami peningkatan pengetahuan tentang pemilahan sampah yang benar.

Peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan yang memberikan pemahaman tentang pentingnya pemilahan sampah dan demonstrasi pemilahan sampah sesuai jenisnya. Hal ini membantu peserta memahami materi secara lebih baik dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap dampak negatif sampah yang tidak terkelola dengan baik serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad et al., 2022).

Melalui pengisian pre-test dan post-test dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan mengenai pemilahan sampah. Kuesioner mencakup pengertian sampah, pengelompokan jenis-jenis sampah, serta pentingnya pemilahan sampah. Bertambahnya pengetahuan peserta maka akan lebih mampu menerapkan perilaku memilah sampah yang benar.

Berdasarkan hasil observasi selama 7 hari setelah penyuluhan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sudah mulai menerapkan perilaku pemilahan sampah sesuai jenisnya. Pengamatan ini berdasarkan pada kondisi bak sampah terpilah yang disediakan di beberapa titik strategis di Dusun Rejosari. Bak sampah organik mayoritas berisi sisa makanan, daun, dan bahan-bahan yang mudah terurai, sedangkan bak sampah anorganik berisi plastik, kertas, dan plastik kemasan makanan.

Pelaksanaan kegiatan mendapatkan tantangan berupa rentang umur masyarakat yang beragam pada saat kegiatan, mulai dari muda hingga manula serta adanya masyarakat yang tidak begitu paham menggunakan bahasa indonesia sehingga dalam mengefektifkan kegiatan penyuluhan yang selanjutnya harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta ada beberapa narasumber yang dapat menerjemahkan ke dalam bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat sekitar.

## SIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan Pemilahan Sampah dilaksanakan terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemilahan sampah, hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data antara pre-test dengan post-test yang menunjukkan peningkatan yang signifikan atau positive rank sebesar 78%. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sudah mulai menerapkan perilaku pemilahan sampah sesuai jenisnya.

## SARAN

Pelaksanaan kegiatan mendapatkan tantangan berupa umur masyarakat yang beragam, mulai dari muda hingga manula serta adanya masyarakat yang tidak begitu paham menggunakan bahasa Indonesia sehingga dalam mengefektifkan kegiatan penyuluhan yang selanjutnya harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta adanya beberapa narasumber yang dapat menerjemahkan ke dalam bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat sekitar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Dosen pembimbing lapangan, Kepala Dusun Rejosari serta warga Dusun Rejosari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N., Purboyo, T., & Ramdan, N. A. W. (2024). Pemilahan Sampah Limbah Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Solusi Permasalahan Sampah di Lingkungan Tempat Tinggal. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 8–13.
- Ahmad, Y., Syam, R. C., Nurazizah, A., Maylania, N., Irwan, N. A., Dwiadirah, N. H., Wahyuni, K., Maulana, F., & Rachmat, M. (2022). Penyuluhan Pemilahan Sampah untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader di Desa Sanrobone, Sulawesi Selatan. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 3(1), 62–69. <https://doi.org/10.36590/jagri.v3i1.323>
- Alexander Kurniawan Sariyanto Putera, Isdaryanti, M. H. R. (2024). *Edukasi Pemilahan Sampah dan Pengolahan Sampah Organik menjadi Kompos di SMAN 1 Tinambung*. 3(1), 6–11.
- Andina, E. (2019). Analisis Perilaku Pemilahan Sampah di Kota Surabaya. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 119–138. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1424>
- Fathihani, & Abdullah, M. A. F. (2021). Pengelolaan Sampah menjadi Barang Bernilai Ekonomi di Lingkungan Kelurahan Tanjung Duren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA)*, 1(2), 9–18. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>
- Hasibuan, G. C. R., & Dalimunthe, N. F. (2022). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik ke Anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.53695/jas.v3i2.661>
- Khomsi, S. N., Ramme, M. Y., Pandiangan, G. F., Wiyono, B. N., & Putri, A. L. R. (2024). Sosialisasi Pemilahan Sampah di Desa Kedungrandu: Solusi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 4(2), 15–23. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v4i1.1549>
- Nurwati, S., Mulyani, R. B., Romiaty, Rahmiati, Ulfah, S. M., Zulaika, T., & Sarie, F. (2023). Pelatihan

Pemilahan Sampah dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Untuk Craft Dengan Prinsip Do It Yourself (DIY) Pada Kelompok Milenial Kota Palangka Raya. *Pengabdian Kampus : Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 10(2), 114–123. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v10i2.9199>

Rustina, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii.B Sd Negeri 65 Palembang. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 81. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v19i1.4998>

Wirata, G., Dwiantara, I. M., Kunayanti, M., Ramdhoni, A. G., & Putra, K. A. U. (2023). Penyuluhan tentang Pemilahan Sampah serta Pembersihan Lingkungan Objek Wisata “Alas Pala” Sangeh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 3(1), 71–77. <https://doi.org/10.56910/wrd.v3i1.266>